

ABSTRAK

Pembangunan yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas manusia dan meningkatnya aktivitas ekonomi memicu terjadinya peningkatan jumlah timbulan sampah. Di kota-kota besar seperti Surabaya, masalah sampah merupakan masalah yang tidak bisa dikesampingkan. Pemerintah memiliki kewajiban untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan, salah satunya melalui pembangunan infrastruktur. Akan tetapi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, pihak pemerintah memiliki keterbatasan anggaran, sehingga perlu adanya strategi pembiayaan yang melibatkan sector swasta. Sehingga kemitraan dengan mekanisme *Public Private Partnership* menjadi salah satu pilihan terbaik dalam penanganan pembangunan infrastruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan strategi *Public Private Partnership* dalam mengatasi masalah pengolahan sampah di TPA Benowo, Kota Surabaya

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan secara rinci mengenai strategi *Public Private Partnership* yang digunakan dalam mengatasi masalah pengolahan sampah di TPA Benowo, Kota Surabaya. Sehingga penelitian ini menggunakan teori *Public Private Partnership* (PPP), dengan memfokuskan letak kajian pada model kerjasama *Build Operate Transfer* (BOT). Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui lebih dalam mengenai kemitraan yang terjalin antara kedua belah pihak. Kemudian, untuk menguji keabsahan data penelitian digunakan teknik triangulasi. Sedangkan, teknik analisis data dimulai dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan strategi *Public Private Partnership* yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan pengolahan sampah di TPA Benowo dengan menggunakan model *Build Operate Transfer* yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya dengan menggandeng PT. Sumber Organik berjalan sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah disepakati, selama 20 tahun. Dalam strategi *Public Private Partnership* dalam mengatasi permasalahan pengolahan sampah diawali beberapa kendala yang disebabkan karena tahapan pelaksanaan PPP tidak sesuai dengan kajian yang digunakan. Dalam tahapan pelaksanaan PPP, pihak DKP tidak melakukan konsultasi public, studi kelayakan dan tinjauan resiko terlebih dahulu, sehingga kendala muncul diawal-awal kemitraan antara DKP dengan PT. SO tersebut.

Kata Kunci : *Public Private Partnership* (PPP), Pengolahan Sampah, *Build Operate Transfer*

ABSTRACT

The development marked by increased human activity and increase economics activity triggered an increase in the amount of waste problem. In big cities like Surabaya, the waste is a one of the big problem can't be ruled out by the government. The Government has a duty to bring about well-being of the community through the fulfillment of needs, including through the development of infrastructure. However in the fulfillment of the needs of the community, the Government has limited budget, there is need for financing strategies involving the private sector. So, partnership with Public Private Partnership mechanisms to be one of the best options in the handling of infrastructure development. This research aims to elaborate the strategy of Public Private Partnership to find solutions to the problem of waste in the TPA Benowo, Surabaya.

This research uses qualitative research methods with types of descriptive research, so that it can describe about the strategy of Public Private Partnership to find the solutions to the problem of waste in TPA Benowo, Surabaya. This research uses theories of Public Private Partnership (PPP), with a focus on the study of the layout of the model of cooperation the Build Operate Transfer (BOT), the selection the informant, who will use interviews with purposive sampling, because researcher want to some the parties considered knowing more about partnership established between the two sides. Then to check the validity of research data used triangulation. Whereas, the dwarf data analysis starts with the reduction of the data, the presentation of the data and make some conclusions.

The result of this study demonstrate the strategy of Public Private Partnership to find solutions to the problems of processing of waste in TPA Benowo, Kota Surabaya by using the Build Operate Transfer model carried out by Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya with a Landscaper working PT. Sumber Organik run in accordance agreed contract agreement, for 20 years. In the process of its Public Private Partnership begins some obstacle due to the phase of the PPP does not correspond to the study being used. In the phrase of the PPP does not correspond to the study. In the phrase, Public Private Partnership, the PT. SO don't do consultation public, feasibility study and review of risks in advance..

Keywords : *Public Private Partnership (PPP), Waste, Build Operate Transfer*